

**PENGARUH PENILAIAN DAN PEMBAHASAN PEKERJAAN
RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
PADA POKOK BAHASAN BANGUN DATAR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

TONI RITANTIYO

A. 410.000.147

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan bidang studi yang diajarkan diinstitusi-institusi pendidikan, baik tingkat SD, SLTP, SMU, hingga perguruan tinggi. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek kajian yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini yang menyebabkan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghayati dan memahami konsep-konsep matematika. Pemahaman yang minim terhadap konsep matematika menimbulkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Akibatnya dalam sistem pendidikan nasional yang baru, banyak siswa terpaksa tidak lulus yang disebabkan nilai matematikanya rendah.

Keberhasilan dalam belajar matematika pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa. Salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika adalah kualitas pembelajaran matematika. Kualitas pembelajaran matematika sangat bergantung pada guru. Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan. Namun dalam kenyataannya ketrampilan guru dalam menggunakan metode-metode yang inovatif masih kurang. Sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan adalah fakta-fakta yang harus dihafalkan. Kelas masih berfokus

pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar.

Dampak yang muncul akibat dari permasalahan diatas adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang dianggap sulit, serta keterbatasan waktu pada saat pembelajaran, karena tidak semua latihan soal dapat dikerjakan di sekolah. Oleh sebab itu wajarlah guru bidang studi matematika memberikan latihan soal dalam bentuk lembar kerja siswa yang dapat dikerjakan diluar jam sekolah atau yang sering disebut sebagai pekerjaan rumah (PR).

Diharapkan dengan pekerjaan rumah siswa dapat mengisi waktu luangnya dengan belajar dan lebih tertarik memahami materi yang diajarkan disekolah sesuai dengan daya nalar mereka sendiri. Dimana mereka mungkin akan menemukan cara penyelesaian soal yang lebih praktis dibanding dengan penyelesaian soal sebelumnya. Secara tidak langsung ini merupakan upaya memupuk kreatifitas siswa serta tercapainya situasi belajar bermakna.

Namun tidak semua tingkat belajar, pekerjaan rumah berfungsi dengan efektif. Fakta ini terlihat dengan timbulnya fenomena bahwa beberapa siswa tidak mengerjakan sendiri pekerjaan rumah yang diberikan. Hanya pada pekerjaan rumah yang dikumpulkan atau dinilai saja yang dikerjakan, itupun hasil dari menyalin pekerjaan rumah temannya. Dengan demikian mereka tidak mengalami peristiwa belajar. Fakta tersebut menunjukkan masih rendahnya motivasi siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah.

Masih berkaitan dengan masalah di atas, sering kali soal-soal dalam ujian akhir semester maupun Ujian Akhir Nasional (UAN) adalah hasil dari modifikasi soal latihan. Maka bagi siswa yang tidak mengalami peristiwa belajar akan kebingungan menyelesaikannya. Berbeda dengan siswa yang aktif kreatif mengerjakan pekerjaan rumah, mereka akan berusaha untuk mencari jawaban yang lebih tepat dalam penyelesaian soal. Pada akhirnya jawaban yang dipelajari itu merupakan jawaban yang benar. Untuk itu diperlukan pembetulan pada penyelesaian soal atau pekerjaan rumah, agar siswa tidak belajar pada jawaban yang salah.

Permasalahan tentang rendahnya minat siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah banyak dipicu oleh kurangnya kesadaran guru dalam menindaklanjuti pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa. Penulis sering menjumpai beberapa guru yang hanya memberikan pekerjaan rumah, tetapi jarang sekali membahas ataupun mengevaluasinya. Padahal siswa mengerjakan pekerjaan rumah belum tentu mampu menyelesaikan dengan benar.

Metode penilaian dan pembahasan pekerjaan rumah yang digunakan di sekolah diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar para siswa dan meningkatkan minat belajar siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya bidang studi matematika.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penilaian dan Pembahasan Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Bangun Datar”.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah dalam pelaksanaan proses belajar matematika disekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya keterbatasan waktu untuk menyelesaikan semua soal latihan yang telah diberikan guru di sekolah.
2. Rendahnya prestasi belajar matematika bukan hanya bersumber pada kurangnya kemampuan siswa, boleh jadi ditentukan oleh adanya kelemahan dari metode pengajaran yang digunakan oleh guru.
3. Pengajaran matematika dengan menggunakan metode penilaian dan pembahasan pekerjaan rumah dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas agar permasalahan dapat dikaji dan dipecahkan secara mendalam, maka dalam penelitian ini penulis hanya akan meneliti masalah-masalah yang mempengaruhi prestasi belajar pada pokok bahasan bangun datar. Masalah-masalah tersebut penulis batasi sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam mengerjakan soal pada pokok bahasan bangun datar.
2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penilaian dan pembahasan pekerjaan rumah.
3. Masalah prestasi belajar yang diteliti terbatas pada prestasi belajar matematika kelas I SLTP N 1 Mojolaban Sukoharjo semester ganjil pada materi bangun datar.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh penilaian dan pembahasan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa materi bangun datar pada siswa kelas 1 semester ganjil SLTP N I Mojolaban?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penilaian dan pembahasan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar siswa materi bangun datar pada siswa kelas 1 semester ganjil SLTP N I Mojolaban.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya, dan prestasi belajar siswa kelas 1 SLTP N I Mojolaban pada khususnya.
2. Dapat dijadikan masukan bagi pengajar untuk lebih memperhatikan pekerjaan rumah siswanya hasil belajarnya meningkat.
3. Membantu menyadarkan siswa akan arti pentingnya pekerjaan rumah dan tidak menyepelekan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru disekolah.
4. Mengingat akan pentingnya motivasi dalam belajar mengajar, penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah.